BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar terjadi karena adanya seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila siswa telah benar-benar belajar.

Setiap pembelajaran harus direncanakan secara berurutan dan memusatkan perhatian pada siswa. Pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan siswa serta diarahkan kepada perubahan karakteristik siswa yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.[1]

Pendidikan di Indonesia khususnya pada tingkat dasar/madrasah memiliki mata pelajaran yang banyak untuk diajarkan kepada siswa, ada yang ilmu umum dan ada juga yang ilmu agama. Dalam ilmu agama juga banyak sekali macam- macamnya dan setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik tertentu bila ditinjau dari segi tujuan atau kompetensi yang ingin dicapai, ataupun materi yang dipelajari dalam rangkah menunjang tercapainya kompetensi tersebut.

[1] Ashar Arsyadi, *Media Pembelajaran*,(Jakarta:1995), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan agama Islam ditingkat pendidikan di SD/MI meliputi sejarah kebudayaan Islam, fiqih, bahasa arab, akidah akhlak, serta qur'an hadist. Sejarah Kebudayaan Islam dapat digunakan untuk pembentukan kepribadian siswa karena dengan bercermin dari pristiwa sejarah akan diambil nilai-nilai yang dapat digunakan untuk kemajuan masa depan. Seorang guru sebagai tenaga pendidik harus mempunyai kompetensi profesional sehingga proses pembelajaran yang tidak hanya menghafal materi pembelajaran tetapi dapat mengembangkan siswa untuk berpikir kritis dan sistematis.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang membahas tentang pristiwa-pristiwa sejarah dan bentuk-bentuk kebudayaan Islam. Dari sejarah kita dapat mengambil pelajaran yang terkandung dalam sejarahtersebut. Belajar sejarah juga bisa bermanfaat tentang dampak dari suatu aktifitas sejarah sebagai pijakan untuk melangkah ke masa depan.

Pada pembelajaran sejarah kebubudayaan Islam (SKI) sendiri guru harus membelajarkan siswa dengan berbagai model pembelajaran atau media pembelajaran yang sesuai pada karakteristik anak MI, guru juga harus bisa mengelola dengan baik, agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil wawancara di sekolah MI Darul Ulum Lamongan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI)kelas IV. Ditemukan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan tuntutan daya serapnya. Peneliti menyimpulkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa dari 10 siswa yang terdiri dari 6 putri dan 4 putra, hanya 3 (30 %) yang bisa mencapai KKM 75 sedangkan 7 (70 %) siswa belum tuntas, maka pendidik menggolongkan para siswa tersebut sebagai siswa dengan hasil belajar rendah.

Setelah tanya jawab dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI),maka rendahnya hasil belajar siswa MI Darul Ulum Lamongan dikarenakan kurang mampu dan terampil dalam menguasai strategi,media, maupun dalam segi pemberian media yang bervariasi, guru juga kurang menguasainya. Pengelolaan kelas kurang baik, hal ini juga berpengaruh pada minat peserta didik yang cukup rendah dan kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran.[2]

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI Darul Ulum Lamongan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas IV penulis mengganggap perlu penggunaan stategi yang bervariasi, strategi tersebut adalah TTW (*think- talk- write*) yang lebih membantu siswa menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas yaitu dengan memakai strategi pembelajaran yang menarik, kreatif dan aktif yaitu dengan mengunakan strategi pembelajaran TTW (*Think- talk- write*). Strategi pembelajaran ini dapat merangsang keterampilan siswa untuk menulis dan strategi ini dapat dinilai sangat efektif dalam merangsang daya inggat serta pemahaman anak sehingga siswa dapat dengan menumbuh kembangkan

[2] Hasil wawancara dengan ibu sulistiana guru SKI Kelas IV, pada tanggal 22februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik .[3] Strategi ini akan menjadikan siswa tidak akan terpasung dalam suasana pembelajaran yang kaku, monoton, dan membosankan. Pembelajaran bercerita pun akan menjadi sajian materi yang selalu dirindukan dan dinantikan oleh siswa.

Atas dasar permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melalukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul sebagai berikut: **"Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Peristiwa Isra' Mi'raj Mengunakan strategi TTW (*Think- talk- write*) Pada Siswa Kelas IV MI Darul Ulum Lamongan"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan strategi TTW (*Think- talk- write*) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meteri peristiwa Isra' Mi'raj siswa kelas IV MI Darul Ulum Lamongan?
2. Bagaimana peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi TTW (*Think- talk- write*) pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meteri peristiwa Isra' Mi'raj siswa kelas IV MI Darul Ulum Lamongan?

C. Tindakan yang Dipilih

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam

[3] Aris shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*,(Yogyakarta:Ar-Ruzz Media ,2014), 212

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(SKI) . oleh karena itu ,peneliti memilih untuk menggunakan strategi pembelajaran TTW (*Think- talk- write*) sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini tentunya dengan adanya berbagai pertimbangan yaitu diantaranya: strategi pembelajaran TTW (*Think- talk- write*) memiliki kecocokan dengan mata pelajaran SKI, terutama pada materi peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, Mudah diaplikasikan dan hemat biaya, serta dapat membentu siswa lebih mudah dalam mengingat, memahami, materi mulai dari kegiatan membaca, membuat pertanyaan dan jawaban dan menulis sesuai dengan langkah- langkah yang terdapat dalam strategi TTW (*Think- talk- write*).

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi TTW (*Think- talk- write*) pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meteri peristiwa Isra' Mi'raj siswa kelas IV MI Darul Ulum Lamongan.
2. Untuk mengetahui adanya peningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi TTW (*Think- talk- write*) pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meteri peristiwa Isra' Mi'raj siswa kelas IV MI Darul Ulum Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik maka dibatasi pada hal-hal berikut dibawah ini:

1. Subyek pada penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV MI Darul Ulum Lamongan semester genap tahun ajaran 2014-2015, penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua kali pertemuan setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran.
2. Implementasi (pelaksanaan) tindakan dalam penelitian ini dengan menggunakan strategi TTW (*Think- talk- write*) untuk meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas IV MI Darul Ulum Lamongan
3. Materi yang diambil dalam penelitian ini adalah peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

F. Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian tersebut diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan data di lapangan yang bermanfaat bagi:

1. Guru
   a. Guru dapat mengetahui strategi serta metode yang bervariasi untuk memperbaiki sistem pembelajaran dikelas sehingga permasalahan-permasalahan yang di hadapi guru dan siswa di kelas dapat teratasi.
   b. Pembelajaran dikelas lebih aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menambah pengalaman guru dalam menerapkan beberapa media, metode, dan strategi, dan salah satunya adalah strategi TTW (*Think- talk- write*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Siswa

a. Strategi TTW (*Think- talk- write*) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Dengan menggunakan strategi TTW (*Think- talk- write*), peserta didik akan lebih aktif, kreatif, dan lebih memahami pelajaran.

c. Mampu mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran dan perasaanya dengan baik(artikulatif/*articulate*)[4]

d. Prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam dapat mengalami peningkatan

3. Sekolah

a. Mengatasi dan memperbaiki masalah-masalah pembelajaran yang terjadi di kelas, sehingga dapat menemukan cara yang tepat untuk meningkatkan kualitas yang optimal demi kemajuan lembaga pendidikan

b. Meningkatkan profesionalisme guru akan perbaikan proses dan hasil belajar siswa sehingga sekolah dapat berkembang pesat.

c. Sebagai masukan dalam menemukan hambatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan pembelajaran

[4] Naning Pranoto, *Penulisan Kreatif Untuk Anak*,(Solo:Tiga Serangkai,2009), hal 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberi bukti bahwa pembelajaran dengan Strategi TTW (*Think- talk- write*) merupakan salah satu solusi yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah dapat memanfaatkan pembelajaran ini sebagai salah satu strategi yang dirujuk untuk mengatasi masalah pembelajaran rendahnya hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id